

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, menurut (Sugiyono, 2018:63) penelitian asosiatif adalah penelitian yang melakukan pendekatan mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang relevan. Dimana dari hasil penelitian diharapkan dapat dibangun sebuah wawasan yang dapat memberikan penjelasan, peramalan, dan pengendalian terhadap suatu kejadian. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Penggunaan Teknologi Informasi (X1) Beban Kerja (X2) dan Motivasi Kerja (X3) dengan variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

(Sugiyono, 2018:80) menyatakan bahwa populasi merupakan cakupan dari wilayah yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti yang selanjutnya dibuat kesimpulannya.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah populasi guru dalam satuan pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur, berdasarkan data dari [dapo.kemendikbud.go.id](http://dapo.kemendikbud.go.id) bahwa data guru sekolah dasar di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur pada periode 2021/2022 sejumlah 1.143 guru dengan jumlah laki – laki 326 guru dan perempuan berjumlah 817 guru.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

(Sugiyono, 2018:81) menyatakan bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi, sampel yang ditetapkan dari populasi tersebut harus benar – benar mewakili. Bila penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik sampling dilakukan peneliti dengan menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria – kriteria tertentu atau khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga permasalahan penelitian dapat terjawab.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2018:90) , mempresentasikan teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Ukuran sampel penelitian yang layak yaitu antara 30 hingga 500 sampel.
2. Jika sampel mempunyai kategori, maka masing – masing kategori harus mempunyai sampel paling sedikit 30.
3. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel di antara 10 sampai 20 orang.

Sebagai cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%, sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir. Rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{1143}{1+1143(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1143}{12,43} = 91,9 \sim 92$$

Jadi, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini minimal 92 guru satuan pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Pulogadung. Lalu, Sampai akhir pengiriman kuesioner, terdapat 99 responden yang mengembalikan kuesioner tersebut, sehingga sampel dalam penelitian ini terdapat 99 responden.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, jenis data ini masih butuh pengolahan data lebih lanjut dari subjek penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti metode survei yaitu pengumpulan data yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat dari subjek penelitian yaitu guru sekolah dasar di Kecamatan Pulogadung dengan menjawab pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan *google form* sebagai media untuk pengumpulan data, peneliti mengambil data dan informasi yang ada hubungannya dengan materi penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media sosial maupun secara langsung kepada subjek penelitian. Peneliti mengestimasi dalam memperoleh data kuesioner selama 11 hari.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya**

#### **3.4.1 Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel yaitu deskripsi terkait variabel – variabel penelitian. Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Penggunaan Teknologi Informasi (X1), Beban Kerja (X2), Motivasi Kerja (X3) dan Kinerja Guru (Y).

Berikut ini adalah operasional variabel dalam penelitian :

1. Penggunaan Teknologi Informasi (X1) penggunaan teknologi informasi adalah cakupan dari penggunaan seluruh perangkat teknologi yang di rekayasa oleh manusia guna memudahkan pekerjaan manusia terutama dalam memproses, mengelola, menyajikan serta mengkomunikasikan informasi.

2. Beban Kerja (X2) merupakan sejumlah pekerjaan atau aktivitas yang dibebankan terhadap seseorang yang menjadi tanggung jawab seseorang untuk di selesaikan dengan kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini beban kerja diukur dengan pemahaman guru terhadap beban kerja.
3. Motivasi Kerja (X3) merupakan kekuatan atau dorongan terhadap seseorang untuk melakukan pekerjaan demi mencapai tujuan yang berdasarkan keinginan dan usaha.
4. Kinerja Guru (Y), merupakan serangkaian hasil melalui proses aktivitas produktif yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab untuk mencapai prestasi yang berdasarkan pengalaman dan kesungguhan.

### 3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2018:93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada. Fenomena sosial di sini telah dijelaskan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel. Pada kuesioner terdapat ketentuan skor sebagai pengukuran instrumen penelitian, ketentuan tanggapan responden terhadap pernyataan diberi skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Ketentuan pengukuran instrumen pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu – Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018:93)

Variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert yang dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang telah ditentukan dalam penelitian yang mampu dijadikan sebagai acuan atau tolok ukur untuk menyusun pernyataan – pernyataan dalam kuesioner yang akan dibuat oleh peneliti.

Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)	Faktor Sosial	Skala Likert
	<i>Affect</i> (Perasaan Individu)	
	Kesesuaian Tugas	
	Konsekuensi Jangka Panjang	
	Kondisi yang Memfasilitasi	
	Kompleksitas	

Sumber : (Legesang et al., 2021)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
BEBAN KERJA (X2)	Kondisi Pekerjaan	Skala Likert
	Penggunaan Waktu Kerja	
	Target yang Harus Dicapai	

Sumber : (Koesomowidjojo, 2017:33)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
MOTIVASI KERJA (X3)	Tanggungjawab	Skala Likert
	Prestasi	
	Pengembangan diri	
	Kemandirian	

Sumber : (Duryat, 2018:149)

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
KINERJA GURU (Y)	Merencanakan belajar mengajar	Skala Likert
	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar	
	Mengevaluasi	

Sumber : Usman (dalam Didi Pianda, 2018:29-30)

### 3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan *software* yang digunakan adalah Smart PLS 3. Suatu kuesioner berhubungan dengan kualitas data yang dipakai dalam pengujian. Data penelitian tidak akan dipakai jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat valid yang kuat. Pada penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan *evaluation of measurement model (outer model)* yaitu pengukuran yang spesifik antara indikator dengan variabel laten, dan untuk mengukur pengaruh variabel menggunakan *evaluation of structural model (inner model)*.

### 3.5.1 Evaluation of Measurement Model (Outer Model)

*Evaluation of measurement model (outer model)* memberikan gambaran hubungan indikator dengan variabel laten. *Evaluation of measurement model (outer model)* diukur dengan uji validitas dan reliabilitas, dalam Smart PLS 3 uji validitas diukur menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity* sedangkan uji reliabilitas diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach alpha*.

#### 1. Uji Validitas

Pada tahap awal penelitian ini untuk menguji validitas maka diawali dengan membuktikan *convergent validity* dan *discriminant validity* dari setiap variabel yaitu Penggunaan Teknologi Informasi, Beban Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru sudah memenuhi *convergent validity* dan *discriminant validity* dengan *outer model*.

##### a. *Convergent Validity*

Dalam mengukur *convergent validity*, indikator yang dinyatakan valid jika nilai *outer loading* sama dengan atau lebih dari 0.7, nilai indikator yang tidak memenuhi syarat harus dilakukan eliminasi. (Ghozali & Latan, 2015:74)

##### b. *Discriminant Validity*

Memperbandingkan *cross loading*, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Fornell-Larcker Criterion* (nilai akar AVE) dari tiap konstruk dengan korelasi konstruk lainnya. Dapat dilihat bila *cross loading* dan *Fornell-Larcker Criterion* lebih besar dibanding ukuran konstruk lainnya dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) atau nilai yang dimiliki oleh setiap variabel dengan nilai 0,5 maka *discriminant validity* terpenuhi. (Ghozali & Latan, 2015:74)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memberi bukti akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk, untuk mengukur reliabilitas dalam Smart PLS 3.0 ada dua cara yaitu menggunakan *composite reliability* maupun *cronbach alpha*. Namun, lebih disarankan dalam pengukuran reliabilitas lebih mengutamakan *composite reliability* karena *cronbach alpha* yang dihasilkan oleh Smart PLS 3 cenderung memiliki nilai lebih rendah (*under estimate*). (Ghozali & Latan, 2015:75)

### a. *Composite reliability*

memperlihatkan nilai yang menunjukkan variabel laten hingga dapat memperlihatkan indikator yang mengukur konsistensi internal dari indikator dalam variabel laten secara akurat. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* sama dengan atau lebih dari 0,7 meskipun bukan nilai standar. (Ghozali & Latan, 2015:75)

### b. *Cronbach Alpha*

memperlihatkan nilai yang menunjukkan variabel laten hingga dapat memperlihatkan indikator yang mengukur konsistensi internal dari indikator dalam variabel laten namun cenderung memiliki nilai lebih rendah (*under estimate*). Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* sama dengan atau lebih dari 0,7 namun nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6 masih dapat diterima dan reliabel. (Ghozali & Latan, 2015:77)

### **3.5.2 Evaluation of Structural Model (Inner Model)**

*Evaluation of Structural Model (Inner Model)* memperlihatkan hubungan antar variabel laten. Dalam Smart PLS 3 untuk mengevaluasi inner model dapat dilihat dengan *R-square*, *Path Coefficient*, dan *T-Statistic (Bootstrapping)*.



1. *R-Square*

Nilai yang dimiliki oleh variabel terikat (Y), *R-Square* memperlihatkan seberapa besar nilai variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Nilai *R-Square* dapat dikategorikan dengan nilai kuat, moderat dan lemah dengan nilai 0.75, 0.50, dan 0.25 (Ghozali & Latan, 2015:78)

2. *Path Coefficient*

Nilai yang menunjukkan arah positif ataupun negatif dari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai dari *Path Coefficient* yaitu rentang -1 sampai dengan 1 yang mana -1 menunjukkan nilai negatif dan 0 sampai dengan 1 adalah nilai positif. (Ghozali & Latan, 2015:79)

3. *T-Statistic (Bootstrapping)*

*T-Statistic (Bootstrapping)* atau uji *t* adalah pengujian hipotesis, dengan level signifikan 10% adalah 1,65. Maka, dalam penelitian ini menggunakan *t* tabel 1,65. Chin (dalam Ghozali & Latan, 2015:78)

### **3.5.3 Metode Penyajian Data**

Metode penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar memudahkan dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.